BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fisika merupakan ilmu fundamental yang menjadi dasar perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang teramat pesat saat ini telah mempermudah kehidupan manusia. Mengingat begitu pentingnya peranan ilmu Fisika, sudah semestinya ilmu ini dipahami dengan baik oleh siswa. Upaya siswa dalam mempelajari Fisika sering menemui hambatan-hambatan.

Fisika biasanya dianggap sebagai pelajaran yang sulit dipahami dan menakutkan bagi sebagian siswa. Oleh karena itu siswa kurang berminat dalam mempelajari Fisika. Hal itu mungkin menyebabkan hasil belajar Fisika siswa menjadi kurang baik. Beberapa kesalahan sering terjadi saat siswa mengerjakan soal tes dari guru maupun soal-soal semester dan ujian yang dikeluarkan oleh dinas pendidikan. Kesalahan tersebut misalnya kesalahan konsep, kesalahan hitung, ataupun kesalahan rumus. Hal ini menandakan bahwa tingkat penguasaan siswa yang masih rendah. Peran guru yang masih sangat dominan pada saat pembelajaran menyebabkan siswa selalu menunggu penjelasan dari guru untuk memahami suatu materi. Selain itu, terkadang siswa juga tidak mau bertanya pada guru jika ada materi yang belum dimengerti.

Siswa sering mengalami kesulitan dalam pembelajaran Fisika. Kebanyakan kesulitan yang dialami siswa pada materi kelistrikan. Pada umumnya siswa menganggap bahwa arus listrik dan arah aliran elektron adalah sama yaitu bergerak dari beda potensial tinggi menuju beda potensial rendah. Faktanya arus listrik berlawanan arah dengan arah laju aliran elektron. Hal ini terkesan bahwa siswa tidak menguasai konsep dengan baik melainkan hanya mengandalkan hafalan semata.